

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BAGI EKSPATRIAT DENGAN MODEL HIERARKIS GAGNE

DEA NURROHMAH FAUZIAH
1603057

ABSTRAK

Indonesia saat ini sudah masuk ke dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang memengaruhi segala aspek. Salah satunya memengaruhi orang asing yang akan belajar bahasa Indonesia untuk memenuhi syarat dalam pekerjaan. Hal tersebut dapat menjadi kebanggaan sekaligus menjadi tantangan. Tantangan yang dihadapi yakni kualitas mutu pengajaran BIPA harus lebih ditingkatkan. Hasil penelitian terdahulu memperlihatkan pengembangan bahan ajar saat ini masih pada tahap analisis kebutuhan belajar berdasarkan kompetensi berbahasa Indonesia secara umum tanpa melihat kebutuhan secara rinci yakni berdasarkan maksud dan tujuan pemelajar asing tersebut datang ke Indonesia. Terkait dengan hal tersebut, peneliti akan mengembangkan bahan ajar BIPA bagi ekspatriat dengan model hierarkis Gagne yang mengacu pada CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*). Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan model Hannafin & Peck yang terdiri dari tiga fase, yaitu fase analisis kebutuhan, fase desain, fase pengembangan dan implementasi. Berdasarkan penilaian, kritik, dan saran oleh pakar/ahli serta partisipan, aspek isi atau materi mendapat rata-rata 76.4% dengan kriteria baik, aspek bahasa dan keterbacaan mendapat rata-rata 80% dengan kriteria baik, aspek manfaat mendapat rata-rata 77.8% dengan kriteria baik, dan aspek desain/tampilan mendapat rata-rata 84.6% dengan kriteria baik. Terkait dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelayakan bahan ajar BIPA bagi ekspatriat dengan model hierarkis Gagne secara keseluruhan memiliki kriteria baik dan layak untuk digunakan.

Kata Kunci : BIPA, bahan ajar, analisis kebutuhan

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BAGI EKSPATRIAT DENGAN MODEL HIERARKIS GAGNE

**DEA NURROHMAH FAUZIAH
1603057**

ABSTRACT

Indonesia currently has entered into the Asean Economic Community (MEA) which affects all aspects. One of them is a foreigner who will learn Indonesian to fulfill the requirements at work. This can be a pride as well as a challenge. Challenges that produce the best quality of BIPA must be improved. The results of the development of teaching materials research are still in the important processes of learning Indonesian in general without seeing the need directly for the goals or objectives of the students who enter Indonesia. In this regard, researchers will develop BIPA teaching materials for expatriates with Gagne's hierarchical model that refers to the CEFR (European General Terms of Reference for Languages). This research uses R & D (Research and Development) method with Hannafin & Peck model which consists of three phases, namely the needs phase, design phase, development and implementation phases. Based on information, criticism, and suggestions by experts and participants, the content aspect gets on average, 76.4% with good criteria, aspects of language and readability get an average of 80% with good criteria, aspects of benefits get an average of 77.8 % with good criteria, and the design / display aspect averages 84.6% with good criteria. Related to this, it can be concluded that the feasibility of BIPA teaching materials for expatriates through Gagne's hierarchical model is generally very good and worthy of use.

Key Words : BIPA, teaching materials, need assesments

Dea Nurrohmah Fauziah, 2018

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BAGI EKSPATRIAT DENGAN MODEL HIERARKIS GAGNE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu